BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah hak asasi manusia yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat yang diatur dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan adalah salah satu hal penting, sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas layanan pendidikan dapat ditunjukkan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembaharuan sistem pendidikan melalui pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Pemerintah telah melakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan, dengan menerapkan sistem zonasi dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Tujuan dari sistem zonasi adalah pemerataan kualitas pendidikan. Dampak positif dari sistem zonasi yaitu peserta didik yang kurang mampu tetapi pintar, masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik serta dapat meningkatkan potensi, sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya, akibatnya prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka, dan dapat menurunkan semangat belajar.

Teori *connectionism* (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar *Law of Exercise* menjelaskan "Bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika dilatih, dan semakin berkurang jika tidak dilatih". Hal ini berbeda dengan prinsip revolusi industri 4.0, dimana pada era ini dibutuhkan individu yang memiliki sifat dinamis dan progresif, bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Untuk dapat memaksimalkan potensi siswa dalam menghadapi revolusi industry 4.0. Pembahasan mengenai dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa dan teori belajar apa yang paling tepat untuk generasi milenial masih perlu dikaji secara mendalam.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam Kompasiana)

Tugas Observasi\_Penulisan versi 8

2. Susunlah daftar pustaka dari sumber pustaka berikut ini.

Kasali, Rhenald. (2015). *Change Leadership Non-Finito*. Mizan.

Stoltz, Paul G. (1997). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.* (T. Hermaya, Penerjemah). Grasindo.

Sholekhudin, M. (2010). *Sekolah Gratis di Teras Rumah.* Intisari Ekstra. Intisari.

Trim, Bambang. (2019). *Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan.* Februari 2, 2019. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan>-menjadi-tulisan.